BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Metode Bercerita Melalui BonekaTangan yang di lakukan pada pembelajaran di kelas eksperimen yang menekankan pada aktivitas anak didik. Efektivitas Metode Bercerita Melalui Boneka Tangan sebelum di laksanakan pada pembelajaran di kelas eksperimen terbagi dalam beberapa tahapan yang harus di lakukan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi/penilaian. Hal tersebut berdasarkan analisis data Hasil tes awal yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai anak sebesar 47.81 yakni berada pada kualifikasi rendah. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan Metode Bercerita Melalui BonekaTangan terhadap Kemampuan Bicara Anak, hasil tes akhir menunjukkan bahwa rata-rata nilai anak sebesar 69.81 yakni berada pada kualifikasi baik.
2. Terdapat perbedaan nilai yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan Metode Bercerita Melalui Boneka Tangan terhadap Kemampuan Bicara Anak usia 5-6 tahun kelompok B RA NU At Taqwa Tabunganen. Penggunaan boneka tangan pada metode bercerita untuk kemampuan bicara anak mendapatkan respon yang positif dari anak.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. **Pihak Sekolah**
   a. Sekolah sebaiknya menyediakan media yang bisa membuat anak bersemangat dan antusias dalam kegiatan belajar.
   b. Sekolah sebaiknya juga menggunakan metode yang bisa membuat anak tertarik dalam kegiatan belajar dan tidak metode itu-itu saja. Karena Metode Bercerita Melalui Boneka Tangan terhadap Kemampuan Bicara Anak dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan bicara anak dan dapat membuat anak lebih berani untuk menceritakan pengalamannya.
2. **Bagi Guru**
   a. Guru hendaknya saat bercerita menggunakan boneka tangan karena anak sangat senang dan mudah. Ketika peneliti menerapkan Metode Bercerita Melalui Boneka Tangan.
   b. Guru hendaknya menggunakan media, metode, yang bervariasi agar anak lebih antusias belajar saat proses pembelajaran.
3. **Bagi Penelitian Selanjutnya**

Untuk para penelitilain aelanjutnya, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan tempat dan karakteristik yang berbeda serta pokok bahasan yang lebih luas untuk kemampuan bicara, serta dengan waktu yang lebih baik. Oleh karena itu,

menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini, yaitu dengan variasi yang lebih baik, sehingga lebih meningkatkan keterampilan berbicara anak.